

## Latar Belakang

Dunia saat ini sedang dalam masa darurat pandemi virus corona atau COVID-19. Berdasarkan data dari detikhealth pada bulan Januari, hanya ada 11 negara yang masih belum ada kasus Covid-19. Covid-19 sendiri adalah penyakit baru yang berasal dari virus SARS-Cov-2. Kasus pertama virus ini terjadi di Wuhan, China pada bulan Desember tahun 2019 (Yunus & Rezki, 2020). Sementara di Indonesia Kasus pertama virus corona dilaporkan terjadi pada tanggal 2 Maret 2020 tepatnya di kota Depok. Dilaporkan terdapat dua orang yang terpapar virus corona setelah melakukan kontak dengan Warga WNA asal Jepang yang positif mengidap covid-19 (halodoc, 2021). Penularan dari virus corona terjadi melalui proses droplet percikan kecil-kecil dari dinding saluran pernapasan seseorang yang sakit pada saat batuk ataupun flu (Yunus & Rezki, 2020). Sedangkan menurut WHO, virus Corona bisa menular secara Airborne atau lewat partikel kecil yang ada di udara dan yang terakhir yaitu lewat permukaan barang-barang yang terkontaminasi droplet dan terdapat kontak fisik dengan orang yang normal (WHO, 2020). Seperti kebanyakan virus lainnya, corona juga menimbulkan beberapa gejala bagi orang yang positif terjangkit, berikut ini gejala yang sering muncul yang disebabkan virus corona yang bersumber dari *Kompas Health*, pertama adalah hilangnya penciuman penderita, kemudian penderita lebih mudah merasa lelah, sakit tenggorokan, demam disertai sakit kepala hingga diare, mual dan muntah.

Seiring berjalannya waktu ternyata tidak semua pasien positif corona ditandai dengan gejala atau disebut dengan orang tanpa gejala (OTG), meskipun tanpa gejala, penderita juga masih dapat menularkan virus tersebut, maka dari itu pencegahan penularan akan virus corona sulit dilakukan. Sebenarnya pemerintah sudah melakukan beberapa kebijakan untuk menghentikan perkembangan virus corona seperti adanya jimbauan untuk work from home (WFH), Lockdown hingga PPKM. Tetapi semua upaya tersebut belum bisa berhasil 100 % mengatasi permasalahan pertumbuhan kasus Covid-19. Berdasarkan data dari situs Covid19.go.id sampai dengan tanggal 14 bulan Juli 2021 terdapat 2.670.046 kasus yang terkonfirmasi dengan sebanyak 2.157.363 yang sembuh dan korban meninggal sebanyak 69.210 atau 38% persen dari kasus positif. Berdasarkan Laporan dari *Okezone* Provinsi yang paling banyak terjadi kasus Covid-19 adalah provinsi DKI Jakarta. DKI Jakarta menjadi provinsi dengan tingkat kasus Covid-19 tertinggi dikarenakan beberapa faktor, salah satu faktornya adalah kota Jakarta yang menjadi pintu utama keluar masuknya turis manca negara sehingga interaksi dengan warga negara asing menjadi lebih sering terjadi, selain itu masyarakat kota Jakarta juga memiliki mobilitas yang tinggi yang menyebabkan mudahnya terjadi penyebaran Covid-19.

Bersumber dari dataset yang diberikan, per tanggal 14 bulan Juli 2021 total pasien yang positif Covid-19 mencapai 700.910 kasus dengan rincian 592.556 sembuh, 9.603 meninggal, 78.571 melakukan isolasi mandiri dan sebanyak 21.180 orang memerlukan perawatan. Hal ini menunjukkan selama sebulan kebelakang kasus Covid-19 mengalami kenaikan lebih dari 60 persen dengan sebelumnya terdapat total kasus terkonfirmasi sebanyak 450.793 kasus. Selain informasi mengenai kasus terkonfirmasi positif, dalam dataset juga terdapat data mendetail mengenai kasus positif harian, sembuh harian, penderita tanpa gejala dan bergejala serta data yang telah terinput kedalam database secara harian. Dari semua paparan diatas, kami akan menganalisis kasus Covid-19 di provinsi DKI Jakarta dengan sumber data dari dataset yang diberikan untuk mengetahui lebih dalam persebaran kasus Covid-19 di DKI Jakarta secara lebih mendalam.

## Daftar Pustaka

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5338356/11-negara-ini-masih-bebas-covid-19-mana-saja>

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(3), 227– 238.

<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>

<https://www.halodoc.com/artikel/kronologi-lengkap-virus-corona-masuk-indonesia>

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/10/060600065/5-gejala-ringan-terinfeksi-covid-19-yang-perlu-anda-ketahui?page=all>

<https://nasional.okezone.com/read/2021/06/30/337/2433363/5-provinsi-penyumbang-kasus-positif-covid-19-terbanyak-hari-ini>